

ABSTRAK

Sri Wahyuni: “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kebermaknaan Hidup (Studi Kasus Jamaah Ibu-Ibu Masjid Taklim As-Siraj Cipadung Bandung)”.

Setiap individu mempunyai keinginan agar kehidupannya dapat bermakna di setiap aktifitas yang ia lakukan setiap saat. Karena kebermaknaan dalam hidup sangatlah perlu dipahami oleh setiap orang, siapapun dia orangnya dari yang kaya, miskin, jelek, tampan mengharapkan kebermaknaan dalam hidupnya. Kebermaknaan hidup seseorang terkandung dalam kehidupan ini, tujuan dari kehidupan manusia sebuah proses pencarian dalam kebermaknaan hidup seseorang agar dapat bermanfaat bagi orang lain, maka akan ada jalan untuk meraih kehidupan yang bermakna di kedepannya. Individu menginginkan kehidupan yang bahagia, dan sukses, bahagia dan sukses yang bermakna di kehidupannya. Namun banyak individu yang sukses tapi ia tidak merasakan kebahagiaan batinnya, merasa hampa hidupnya, tidak memiliki arti untuk apa yang sudah ia lakukan. Pentingnya kebermaknaan dalam hidup seseorang sangatlah berpengaruh dalam kecerdasan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual yang baik akan menemukan kebermaknaan hidup yang lebih baik.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini Ha: Terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap kebermaknaan hidup. Ho: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kebermaknaan hidup.

Adapun tujuan umum pada penelitian yang akan dilaksanakan pada judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kebermaknaan Hidup pada Jamaah Ibu-ibu Masjid Taklim As-Siraj Cipadung Bandung”, yaitu sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan spiritual, untuk mengetahui gambaran umum kebermaknaan hidup dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap kebermaknaan hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Sedangkan teknik atau alat penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan *koefisien korelasi*, *regresi secara simultan* (Uji F), *regresi secara parsial* (Uji t) dan *koefisien determinasi*.

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan nilai terdapat Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa R Square 0,006 artinya 1%. Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 1%. Masih ada variabel (Y) lain yang dapat memperkuat pengaruh kebermaknaan hidup.

Kata Kunci : *Kecerdasan Spiritual, Kebermaknaan Hidup*